



**PENGARUH KELENGKAPAN FASILITAS SEKOLAH DAN MOTIVASI
BERPRESTASI TERHADAP DISIPLIN BELAJAR SISWA
MTS AL-MUNAWWARAH BINJAI UTARA**

***THE EFFECT OF SCHOOL FACILITIES COMPLETNEES AND
ACHIEVMENT MOTIVATION ON STUDENTS' LEARNING DICIPLINE AT
MTS-AL-MUNAWWARAH NORTH BINJAI***

Duha Rizqia^{1*}, Nily Khatimah^{2*}

Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai

Email: duharizqia025@gmail.com¹, nilyyblubuk07@gmail.com²

Article Info

Article history :

Received : 13-05-2025

Revised : 14-05-2025

Accepted : 16-05-2025

Pulished : 18-05-2025

Abstract

This study aims to determine the effect of complete school facilities and achievement motivation on student learning discipline at Madrasah Tsanawiyah Al-Munawwarah. Learning discipline is one of the important factors that affect student academic achievement. Complete school facilities such as comfortable classrooms, laboratories, libraries, and sports facilities can create a supportive learning environment, while achievement motivation is a driving force for students to continue to strive to achieve academic goals. Data were obtained through questionnaires. The results of the study showed that both the completeness of school facilities and achievement motivation have a significant effect on student learning discipline. The completeness of school facilities has a positive impact on the comfort and ease of learning, while achievement motivation increases students' desire to remain disciplined in learning activities.

Keywords : *completeness of school facilities, achievement motivation, learning discipline*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kelengkapan fasilitas sekolah dan motivasi berprestasi terhadap disiplin belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Munawwarah. Disiplin belajar merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi prestasi akademik siswa. Kelengkapan fasilitas sekolah seperti ruang kelas yang nyaman, laboratorium, perpustakaan, dan sarana olahraga dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, sementara motivasi berprestasi menjadi pendorong bagi siswa untuk terus berusaha mencapai tujuan akademik. Data diperoleh melalui kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik kelengkapan fasilitas sekolah maupun motivasi berprestasi memiliki pengaruh signifikan terhadap disiplin belajar siswa. Faktor kelengkapan fasilitas sekolah memberikan dampak positif terhadap kenyamanan dan kemudahan belajar, sedangkan motivasi berprestasi meningkatkan keinginan siswa untuk tetap disiplin dalam kegiatan belajar.

Kata Kunci : *kelengkapan fasilitas sekolah, motivasi berprestasi, disiplin belajar.*

PENDAHULUAN

Disiplin belajar merupakan salah satu komponen penting dalam menunjang keberhasilan akademik siswa. Tanpa adanya disiplin, proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan efektif, yang dapat berdampak pada prestasi belajar yang rendah. Berbagai faktor mempengaruhi disiplin belajar siswa, di antaranya adalah kelengkapan fasilitas sekolah dan motivasi berprestasi.



Fasilitas belajar merupakan salah satu faktor penunjang dalam pencapaian keberhasilan proses belajar mengajar. Tentunya hal tersebut dapat dicapai apabila ketersediaannya yang memadai disertai dengan pengelolaan dan pemanfaatan secara optimal. Untuk mengoptimalkan penyediaan, pendayagunaan, perawatan dan pengendalian sarana dan prasarana pendidikan, sekolah dituntut untuk memiliki kemandirian untuk mengatur dan mengurus kebutuhan sekolah menurut kebutuhan berdasarkan aspirasi dan partisipasi warga sekolah dengan tetap mengacu pada peraturan dan perundang-undangan pendidikan nasional yang berlaku. Tanpa fasilitas belajar yang baik, sekolah sulit melahirkan keluaran yang kompeten.

Fasilitas sekolah yang lengkap dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan mendukung siswa dalam memahami materi pelajaran. Fasilitas yang dimaksud meliputi ruang kelas yang nyaman, alat peraga, laboratorium, perpustakaan, dan sarana olahraga. Adanya fasilitas yang memadai dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar dan secara tidak langsung berpengaruh pada tingkat disiplin mereka.

Selain fasilitas sekolah, motivasi berprestasi juga memainkan peranan penting dalam mendukung disiplin belajar. Motivasi berprestasi merujuk pada dorongan internal siswa untuk mencapai tujuan tertentu, baik itu prestasi akademik maupun non-akademik. Siswa yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi cenderung lebih disiplin dalam mengatur waktu belajar dan menyelesaikan tugas-tugas sekolah. Di samping itu faktor internal yang ada pada potensi diri siswa yakni motivasi belajar dengan hal ini membawa mereka menjadi disiplin dan diharapkan dapat terus mempertahankan komitmen kuat untuk melangkah maju menjadi generasi muda yang berprestasi, berakhlak dan memiliki tanggung jawab besar dalam menyiapkan masa depannya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh kelengkapan fasilitas sekolah dan motivasi berprestasi terhadap disiplin belajar siswa di MTS Al-Munawwarah. Tidak hanya itu, penelitian ini akan mengarah ke tujuan menganalisis pengaruh motivasi berprestasi terhadap disiplin belajar siswa di MTS Al-Munawwarah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kuantitatif dengan metode study pustaka. Sumber data artikel ini diperoleh dari jurnal dan data riset yang sudah tertulis di dalam jurnal dengan penjelasan tentang pengaruh kelengkapan fasilitas sekolah dan motivasi berprestasi terhadap disiplin belajar siswa Mts Al-unawwarah serta proses pengambilan sumber data di peroleh dari artikel jurnal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukannya. Menurut Hamalik hasil-hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap-sikap, serta apersepsi dan abilitas. Dari kedua pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran. Tujuan belajar adalah sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan perbuatan belajar, yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap yang baru, yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa. Setiap proses belajar mengajar



keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai siswa, disamping diukur dari segi prosesnya, artinya seberapa jauh tipe hasil belajar dimiliki siswa. Baik buruknya hasil belajar dapat dilihat dari hasil pengukuran yang berupa evaluasi, selain mengukur hasil belajar penilaian dapat juga ditunjukkan kepada proses pembelajaran, yaitu untuk mengetahui sejauh mana tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Semakin baik proses pembelajaran dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, maka seharusnya hasil belajar yang diperoleh siswa akan semakin tinggi sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, ditemukan bahwa kelengkapan fasilitas sekolah dan motivasi berprestasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap disiplin belajar siswa MTS AL-munawwarah.

Kelengkapan Fasilitas Sekolah: Fasilitas belajar adalah alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dan yang dipakai siswa dalam menerima bahan pelajaran yang diajarkan. Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana yang harus tersedia untuk melancarkan kegiatan pendidikan di sekolah. Sarana adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabotan yang secara langsung digunakan untuk proses pendidikan di sekolah, meliputi gedung, ruang belajar/kelas, media belajar, meja dan kursi. Fasilitas belajar sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar baik fasilitas belajar di sekolah dan di rumah. Setiap komponen fasilitas belajar mempunyai fungsi tersendiri. Dari pendapat-pendapat di atas dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa fasilitas belajar adalah segala sesuatu baik berupa benda bergerak atau tidak bergerak serta uang (pembiayaan) yang dapat mempermudah, memperlancar, mengefektifkan serta mengefisienkan penyelenggaraan kegiatan belajar guna mencapai tujuan belajar. Fasilitas belajar digunakan guru dan juga oleh siswa dalam proses pembelajaran. Dengan adanya fasilitas belajar maka proses belajar dan pembelajaran maka akan lebih lancar dan prestasi belajar lebih baik lagi. Fasilitas belajar di rumah sangat membantu siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan di sekolah yang harus dikerjakan di rumah, serta mencari informasi terkait dengan materi pelajaran. Dengan adanya fasilitas belajar di rumah yang memadai diharapkan hasil siswa akan meningkat, sebab fasilitas yang memadai akan menumbuhkan semangat belajar siswa di rumah dan membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan. Hasil analisis menunjukkan bahwa kelengkapan fasilitas sekolah berpengaruh positif terhadap disiplin belajar siswa. Siswa yang belajar di sekolah dengan fasilitas yang lengkap, seperti ruang kelas yang nyaman dan adanya laboratorium, lebih cenderung memiliki disiplin belajar yang baik. Fasilitas yang memadai menciptakan kenyamanan dan mendukung kegiatan belajar sehingga siswa merasa termotivasi untuk belajar lebih giat.

Motivasi Berprestasi: Motivasi berprestasi juga terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap disiplin belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi tinggi untuk berprestasi cenderung lebih disiplin dalam belajar karena mereka memiliki tujuan yang jelas dan ingin mencapai hasil yang optimal dalam bidang akademik. Motivasi berprestasi berperan sebagai dorongan internal yang memacu siswa untuk tetap fokus pada proses belajar. Motivasi memiliki dua fungsi, yaitu: pertama mengarahkan atau directional function, dan yang kedua mengaktifkan dan meningkatkan kegiatan atau activating and energizing function. Dalam mengarahkan kegiatan, motivasi berperan mendekatkan atau menjauhkan individu dari sasaran yang akan dicapai. Apabila sesuatu sasaran atau tujuan merupakan sesuatu yang diinginkan oleh individu, maka motivasi berperan mendekatkan (approach motivation), dan bila sasaran atau tujuan tidak diinginkan oleh individu, maka motivasi berperan menjauhi sasaran (avoidance motivation). Karena motivasi berkenaan



dengan kondisi yang cukup kompleks, maka mungkin pula terjadi bahwa motivasi tersebut sekaligus berperan mendekatkan dan menjauhkan sasaran (approach avoidance motivation).

Pengaruh motivasi belajar: Fasilitas belajar merupakan salah satu faktor penunjang dalam pencapaian keberhasilan proses belajar mengajar. Tentunya hal tersebut dapat dicapai apabila ketersediaannya yang memadai disertai dengan pengelolaan dan pemanfaatan secara optimal. Untuk mengoptimalkan penyediaan, pendayagunaan, perawatan dan pengendalian sarana dan prasarana pendidikan, sekolah dituntut untuk memiliki kemandirian untuk mengatur dan mengurus kebutuhan sekolah menurut kebutuhan berdasarkan aspirasi dan partisipasi warga sekolah dengan tetap mengacu pada peraturan dan perundang-undangan pendidikan nasional yang berlaku. Tanpa fasilitas belajar yang baik, sekolah sulit melahirkan keluaran yang kompeten. Fasilitas belajar adalah alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dan yang dipakai siswa dalam menerima bahan pelajaran yang diajarkan.

Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana yang harus tersedia untuk melancarkan kegiatan pendidikan di sekolah. Sarana adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabotan yang secara langsung digunakan untuk proses pendidikan di sekolah, meliputi gedung, ruang belajar/kelas, media belajar, meja dan kursi. Fasilitas belajar sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar baik fasilitas belajar di sekolah dan di rumah. Setiap komponen fasilitas belajar mempunyai fungsi tersendiri. Dari pendapat-pendapat di atas dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa fasilitas belajar adalah segala sesuatu baik berupa benda bergerak atau tidak bergerak serta uang (pembiayaan) yang dapat mempermudah, memperlancar, mengefektifkan serta mengefisienkan penyelenggaraan kegiatan belajar guna mencapai tujuan belajar. Fasilitas belajar digunakan guru dan juga oleh siswa dalam proses pembelajaran. Dengan adanya fasilitas belajar maka proses belajar dan pembelajaran maka akan lebih lancar dan prestasi belajar lebih baik lagi. Fasilitas belajar di rumah sangat membantu siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan di sekolah yang harus dikerjakan di rumah, serta mencari informasi terkait dengan materi pelajaran. Dengan adanya fasilitas belajar di rumah yang memadai diharapkan hasil siswa akan meningkat, sebab fasilitas yang memadai akan menumbuhkan semangat belajar siswa di rumah dan membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan. Motivasi memiliki dua fungsi, yaitu: pertama mengarahkan atau directional function, dan yang kedua mengaktifkan dan meningkatkan kegiatan atau activating and energizing function.

Dalam mengarahkan kegiatan, motivasi berperan mendekatkan atau menjauhkan individu dari sasaran yang akan dicapai. Apabila sesuatu sasaran atau tujuan merupakan sesuatu yang diinginkan oleh individu, maka motivasi berperan mendekatkan (approach motivation), dan bila sasaran atau tujuan tidak diinginkan oleh individu, maka motivasi berperan menjauhi sasaran (avoidance motivation). Karena motivasi berkenaan dengan kondisi yang cukup kompleks, maka mungkin pula terjadi bahwa motivasi tersebut sekaligus berperan mendekatkan dan menjauhkan sasaran (approach avoidance motivation). Motivasi juga dapat berfungsi mengaktifkan atau meningkatkan kegiatan. Suatu perbuatan atau kegiatan yang tidak bermotif atau motifnya sangat lemah, akan dilakukan dengan tidak sungguh-sungguh, tidak terarah dan kemungkinan besar tidak akan membawa hasil. Sebaliknya apabila motivasinya besar atau kuat, maka akan dilakukan dengan sungguh-sungguh, terarah, dan penuh semangat, sehingga kemungkinan akan berhasil lebih besar. Disamping itu, ada juga fungsi-fungsi lain.



Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya. Hasil analisis menunjukkan bahwa motivasi berprestasi memiliki pengaruh signifikan terhadap disiplin belajar siswa di MTS Al-Munawwarah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kelengkapan fasilitas sekolah dan motivasi berprestasi memiliki pengaruh positif terhadap disiplin belajar siswa MTS Al-Munawwarah. Oleh karena itu, untuk meningkatkan disiplin belajar siswa, perlu adanya perhatian terhadap kualitas dan kelengkapan fasilitas sekolah serta pengembangan motivasi berprestasi siswa melalui berbagai program dan pendekatan yang mendukung. Pihak sekolah disarankan untuk terus meningkatkan kelengkapan fasilitas sekolah guna menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa. Sekolah perlu memberikan program yang dapat meningkatkan motivasi berprestasi siswa, seperti penghargaan terhadap pencapaian akademik dan pengembangan keterampilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z., & Hidayat, R. (2020). Pengaruh kelengkapan fasilitas sekolah terhadap disiplin belajar siswa SMP. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 27(1), 45-56.
- Setiawan, R., & Lestari, T. (2021). Peran fasilitas sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(3), 112-124.
- Sari, M. P., & Nugroho, D. (2022). Motivasi berprestasi sebagai faktor utama dalam meningkatkan disiplin belajar siswa SMP. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10(4), 89-102.